

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan juga merupakan usaha untuk membina dan mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar. Pendidikan yang berkualitas akan menciptakan sumber daya manusia yang unggul, yang mampu memberikan inovasi, serta mampu bersaing ditengah derasnya persaingan global. Oleh karena itu, sudah seharusnya berbagai hal yang berkaitan dengan proses kemajuan pendidikan harus mendapatkan perhatian yang serius.

Salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan dalam menilai proses kemajuan pendidikan adalah sekolah. Pendidikan di sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting dan guru juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Djamarah (2013:1) menyatakan “proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bersifat edukatif yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.” Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu pendekatan pembelajaran yang diberikan, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, kurikulum, kualitas guru, dan siswa. Aspek dominan dalam proses belajar mengajar adalah interaksi antara guru

dan siswa atas dasar hubungan timbal balik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik jika kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan menyenangkan dengan melibatkan peran guru dan siswa. Selanjutnya Djamarah (2013:3) menyatakan bahwa “dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tentu saja diketahui setelah diadakan evaluasi dengan seperangkat *item* soal yang sesuai dengan rumusan beberapa tujuan pembelajaran.”

Namun pada kenyataannya, dalam proses belajar mengajar di dalam kelas biasanya masih didominasi oleh oleh guru sebagai satu-satunya sumber utama pengetahuan. Hal ini membuat proses belajar mengajar yang seharusnya aktif menjadi pasif, dimana siswa menjadi pendengar dan guru saja yang aktif. Situasi belajar seperti ini pasti akan menimbulkan rasa jenuh dan bosan bagi siswa yang menyebabkan motivasi belajar siswa yang rendah sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Ngali (2016) menyatakan dalam konteks belajar, guru tidak lagi berperan sebagai sumber belajar, akan tetapi mampu berperan sebagai orang yang membimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu belajar, inilah makna proses pembelajaran berpusat kepada siswa (*student centered learning*).

Hal diatas juga penulis temui ketika melakukan observasi di di kelas XI AK SMK Negeri 1 Langsa Tahun Pembelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah ditemukan fakta bahwa guru masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, diskusi dan pemberian tugas.

Penggunaan metode konvensional ternyata berdampak pada kurang memuaskannya hasil belajar siswa kelas XI AK SMK Negeri 1 Langsa Tahun Pembelajaran 2016/2017. Berikut ini data yang diterima penulis mengenai rata-rata hasil belajar akuntansi

Tabel 1.1
Daftar Nilai Siswa SMK Negeri 1 Langsa
Tahun Pembelajaran 2016/2017

Kelas	Ulangan Harian	Jumlah Siswa	Siswa Yang Lulus		Siswa Tidak Lulus	
			Jumlah	%	Jumlah	%
XI AK	UH 1	25	11	44	14	56
	UH 2		12	48	13	52
Rata-rata			12	46	13	54
XI AK	UH 1	25	12	48	13	52
	UH 2		11	44	14	56
Rata-rata			12	46	13	54

Sumber: Data Nilai guru kelas XI AK SMK Negeri 1 Langsa

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar akuntansi kelas XI AK SMK Negeri 1 Langsa masih berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Rata-rata tingkat ketuntasan hanya 46%, sisanya sebesar 54% belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa diduga disebabkan kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi, pendekatan pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi dan kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan fenomena diatas, maka pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Langsa perlu diubah. Untuk itu penulis merasa perlunya diterapkan pendekatan pembelajaran yang dapat dilakukan sehingga hasil belajar akuntansi siswa menjadi lebih baik dan meningkat. Menurut Sagala (2013:68) "Pendekatan

pembelajaran dilakukan oleh guru untuk menjelaskan materi pelajaran dari bagian-bagian yang satu dengan yang lainnya berorientasi pada pengalaman-pengalaman yang dimiliki siswa untuk mempelajari konsep, prinsip atau teori yang baru tentang suatu bidang ilmu.” Untuk itu penulis mencoba menerapkan suatu pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran ilmiah yang melibatkan kegiatan pengamatan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data sehingga dapat mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa dengan menerapkan konsep, dan prinsip ilmiah. Menurut Permendikbud No. 81A Tahun 2013, bahwa “proses pembelajaran terdiri dari lima pengalaman belajar pokok yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.”

Hal diatas sesuai dengan apa yang sudah dilakukan oleh Marjan (2014) yang menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar dan keterampilan proses sains antar siswa yang mengikuti pembelajaran pendekatan saintifik dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran langsung. Hal tersebut sejalan dengan Irawan (2014) yang menunjukkan pendekatan saintifik lebih baik dari hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran yang biasa digunakan di sekolah.

Oleh karena itu Penulis ingin mengadakan penelitian lanjutan dengan menggunakan pendekatan yang sama di SMK Negeri 1 Langsa. Berdasarkan pernyataan dan pendapat diatas, penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian yang mengacu pada pendekatan diatas dengan judul **“Pengaruh Pendekatan**

Saintifik Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 1 Langsa Tahun Pembelajaran 2016/2017 ”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar akuntansi di SMK Negeri 1 Langsa Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana Proses Belajar Mengajar di SMK Negeri 1 Langsa Tahun Pembelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar Akuntansi SMK Negeri 1 Langsa Tahun Pembelajaran 2016/2017?
4. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan pendekatan saintifik lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan metode konvensional SMK Negeri 1 Langsa Tahun Pembelajaran 2016/2017?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian sehingga akan tercapai hasil yang maksimal. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan yang diteliti adalah pendekatan saintifik dan metode pembelajaran konvensional

2. Hasil Belajar yang diteliti adalah Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 1 Langsa Tahun Pembelajaran 2016/2017

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan pendekatan saintifik lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan metode konvensional siswa Kelas XI AK SMK Negeri 1 Langsa Tahun Pembelajaran 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

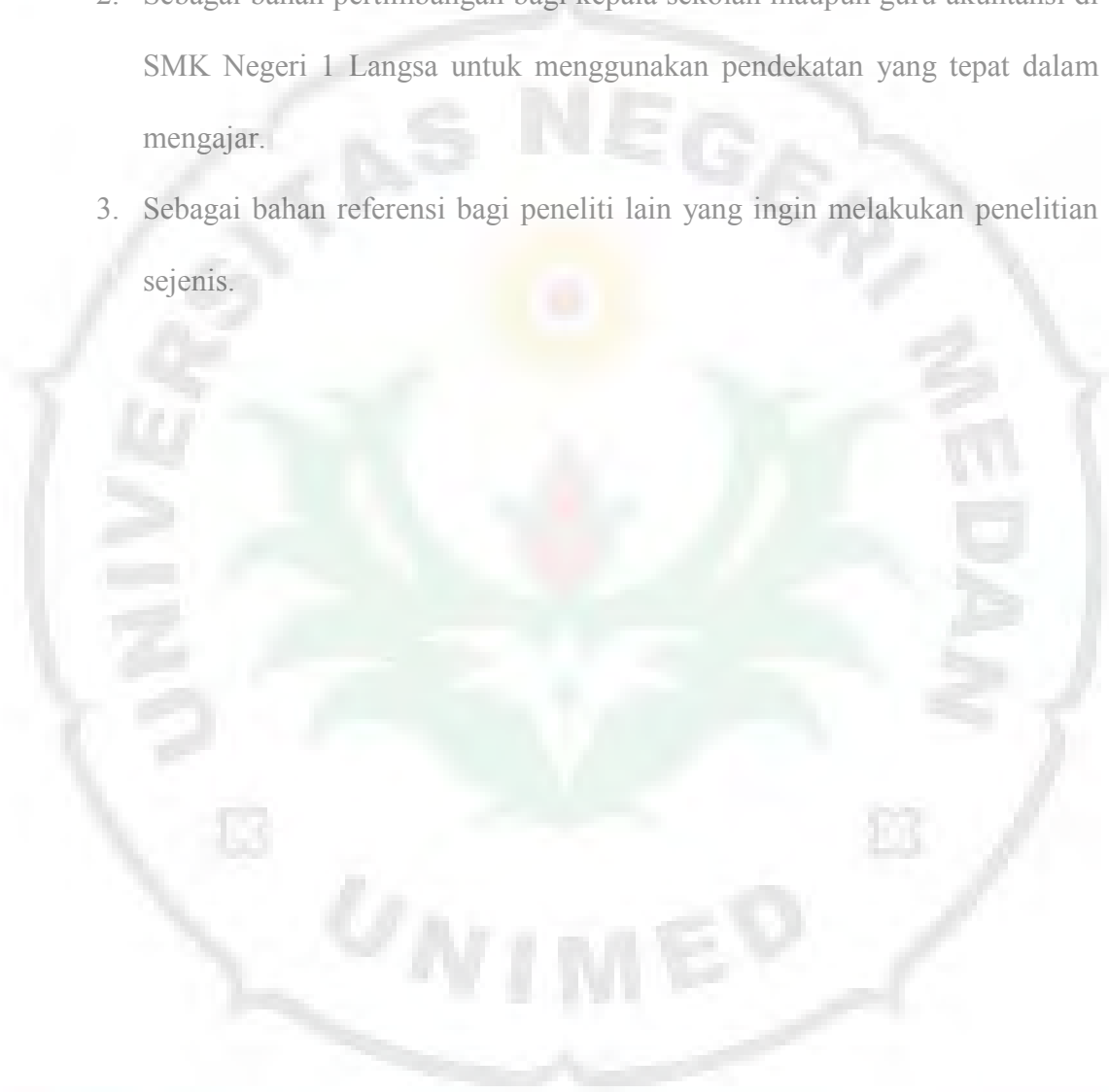
Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan pendekatan saintifik lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar akuntansi yang diajar dengan metode konvensional siswa Kelas XI AK SMK Negeri 1 Langsa Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah maupun guru akuntansi di SMK Negeri 1 Langsa untuk menggunakan pendekatan yang tepat dalam mengajar.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY